

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR  
SISWA PRODISTIK DENGAN SISWA REGULER  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH BERBASIS MULTIMEDIA  
KELAS XI MAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**Muhammad Khoirudin**  
NIM : T20151041

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
AGUSTUS 2019**

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR  
SISWA PRODISTIK DENGAN SISWA REGULER  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH BERBASIS MULTIMEDIA  
KELAS XI MAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Muhammad Khoirudin**  
**NIM : T2015 1041**

Disetujui Pembimbing



**Wiwin Maisyaroh, M.Si**  
**NIP. 19821215 200604 2 005**

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR  
SISWA PRODISTIK DENGAN SISWA REGULER  
PADA MATA PELAJARAN FIQH BERBASIS MULTIMEDIA  
KELAS XI MAN LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Agustus 2019

Tim Penguji

Ketua



**(Dr. H. M. Hadi Purnomo, M.Pd.)**  
NIP. 19651201 199803 1 001

Sekretaris



**(Rafiatul Hasanah, M.Pd.)**  
NIP. 19871120 201903 2 006

Anggota :

1. **Dr. A. Suhardi ST., M.Pd.**
2. **Wiwin Maisyaroh, M.Si.**



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

“Didiklah anak-anakmu karena mereka akan hidup di zaman yang berbeda dengan zamanmu ini”

**Ali bin Abi Thalib<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah jilid kedua* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), 338.

## PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Ilahi Robbi dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Abdul Khamid dan Siti Mufarida yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan baik moril maupun materiil.
2. Kakak dan adek tersayang, Nurul Arofah dan Khoirul Umam yang selalu mendukung saya dalam menuntut ilmu hingga ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Segenap dosen serta guru-guru yang telah memberikan dan membekali banyak ilmu selama berproses di IAIN Jember.
4. Bapak KH. M. Syarqowi Thoha dan Ibu Nyai Hj. Nur Naimah Hasan selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-iiin, Pengurus dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan, motivasi dan segudang ilmu bagi saya selama kuliah di IAIN Jember
5. Keluarga kelas A1 JOSS yang menjadi sahabat sekaligus teman belajar dalam setiap kesempatan di kampus IAIN Jember.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Prodistik dengan Siswa Reguler pada Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Kelas XI MAN LUMAJANG”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

3. Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memotivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Wiwin Maisyaroh, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Dr. H. Hasanuddin, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Segenap ustad ustadzah di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang khususnya kepada Bapak Muhammad Fathul Huda, S.Pd.I dan Ibu Hikmah Luluk, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.

Semoga segala amal yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 18 Juni 2019

Muhammad Khoirudin

## ABSTRAK

**Muhammad Khoirudin, 2019:** *Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Prodistik dengan Siswa Reguler pada Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Kelas XI MAN LUMAJANG.*

Madrasah Aliyah Negeri Lumajang merupakan madrasah yang menawarkan Program setara diploma satu TIK (Prodistik) dengan sistem perkuliahan IT 5 semester bagi siswa. Program ini menjadi program unggulan yang langsung dibina oleh kampus ITS Surabaya. Hal ini dilakukan sebagai wujud empati ditiadaknya mata pelajaran TIK oleh kurikulum 2013. Oleh sebab itu terkait dengan pengintegrasian TIK dalam setiap mata pelajaran, dalam hal ini mata pelajaran Fiqih turut memberikan ruang kepada siswanya untuk pembuatan media pembelajaran berupa *Microsoft powerpoint*. Semua siswa, baik prodistik maupun reguler bisa belajar dengan memanfaatkan video tutorial di youtube, sehingga mereka mempunyai peluang yang sama dalam hal penguasaan teknologi. Dalam pelaksanaannya dibentuklah kelompok sesuai pembagian jumlah bab pada mata pelajaran Fiqih kemudian media *powerpoint* tersebut akan menjadi sarana mereka untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Tentunya media yang dihasilkan menjadi beraneka ragam, sesuai kreatifitas dan kepiawaiannya dalam mengolah menu-menu yang terdapat pada *microsoft powerpoint*. Dengan penyajian media yang beraneka ragam tersebut, akan berdampak terhadap minat belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pula kepada hasil belajarnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar Fiqih berbasis multimedia antara siswa Prodistik dengan siswa reguler kelas XI MAN Lumajang.

Fokus penelitian yang diteliti di skripsi ini adalah adakah perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fiqih Berbasis multimedia antara Siswa yang ikut Program Setara Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fiqih Berbasis multimedia antara Siswa yang ikut Program Setara Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif menggunakan uji Mann Whitney. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu sampel Populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan nilai rapor.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara signifikan, ada perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI MAN Lumajang pada siswa prodistik dengan siswa reguler.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Fiqih berbasis Multimedia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional.....	7
G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Hipotesis.....	10
I. Metode Penelitian.....	11
J. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori.....	17

<b>BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	36
B. Penyajian Data.....	43
C. Analisis Data .....	48
D. Pembahasan .....	53
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Dokumentasi Nilai	
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
5. Jadwal pelajaran Prodistik	
6. Bagan Struktur Organisasi	
7. Dokumentasi foto	
8. Surat Ijin Penelitian	
9. Surat Selesai Penelitian	
10. Biodata Penulis	

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
3.1	Daftar data guru dan karyawan MAN Lumajang Tahun 2018/2019 .....	40
3.2	Daftar jumlah siswa kelas XI program vokasional .....	43
3.3	Daftar Nilai Mata Pelajaran Fiqih Siswa Prodistik .....	44
3.4	Daftar Nilai Mata Pelajaran Fiqih Siswa Protabus .....	46
3.5	Kriteria Penilaian Produk <i>Powerpoint</i> .....	47
3.6	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Prodistik .....	48
3.7	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Reguler .....	48
3.8	Hasil Uji Normalitas .....	50
3.9	Jumlah Rank dalam Uji Mann Whitney .....	52
3.9	Hasil Uji Hipotesis Mann Whitney .....	53

IAIN JEMBER

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan pebelajar untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan kemampuan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Di zaman revolusi industri 4.0 ini, kebutuhan masyarakat kian hari semakin kompleks, hal ini ditandai dengan gaya hidup manusia yang serba instan dengan penyebaran informasi yang sangat pesat. Istilah revolusi industri 4.0 merupakan nama tren otomasi yang dimana setiap sisi kehidupan telah tersentuh dengan sistem komputer. Begitu juga halnya dalam dunia pendidikan yang dituntut untuk menghasilkan output yang melek teknologi, sebagai jawaban tantangan dunia kerja di masa yang akan datang dengan memperhatikan resiko yang disebabkan oleh adanya peran pengganti manusia dengan mesin otomatis.

Namun dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini, mata pelajaran TIK sebagai mata pelajaran dasar pendidikan teknologi di sekolah telah ditiadakan dalam kurikulum 2013 revisi. Seperti yang dilansir dalam web Kompasiana, alasan ditiadakannya pembelajaran TIK yang tidak lagi sebagai mata pelajaran tersendiri yaitu dikarenakan keadaan zaman yang mengharuskan adanya pembelajaran TIK terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, dan beban pelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 sudah terlalu

banyak. Dalam sisi lain, hal ini memunculkan pro kontra terhadap nasib guru TIK dan keterampilan siswa saat menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.<sup>1</sup> Berdasarkan keputusan dari BSNP tanggal 12 Desember 2018, pemerintah sudah mulai mencanangkan ujian berbasis IT atau UNBK.<sup>2</sup> Tentunya hal ini menjadi masalah tambahan bagi sekolah yang berada di pelosok desa ataupun bagi siswa yang baru mengenal komputer. Sekolah akan mendapat pekerjaan baru untuk memanggil praktisi TIK dalam memberikan pelatihan kepada siswa siswinya bahkan hingga menyewa laptop atau komputer demi terpenuhinya ujian berbasis komputer tersebut. Walaupun dengan adanya ujian berbasis komputer dapat meningkatkan kejujuran di kalangan siswa berupa otomatisasi soal secara acak. Bertolak belakang dengan ungkapan UNESCO, salah satu organisasi dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menangani pendidikan, ilmu pengetahuan dan Kebudayaan mengatakan bahwa keterampilan menggunakan komputer harus mendapat perhatian yang sangat penting karena sangat dibutuhkan peserta didik untuk hidup dan kehidupannya di masa kini dan masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Pengertian teknologi dalam konteks pembelajaran di kelas diartikan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk melakukan perbaikan/penyempurnaan kegiatan pembelajaran sehingga para siswa

---

<sup>1</sup> Kompasiana, *Mata Pelajaran TIK Dihapus dalam Kurikulum 2013*, <https://www.kompasiana.com/wijayalabs/5a951874cf01b43e755ca382/mata-pelajaran-tik-dihapus-dalam-kurikulum-2013>. (31 Desember 2018)

<sup>2</sup> KOMINFO, *Kualitas Penilaian Hasil Belajar Semakin Meningkat, Kedaulatan Guru Diperkuat*. [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12977/kualitas-penilaian-hasil-belajar-semakin-meningkat-kedaulatan-guru-diperkuat/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12977/kualitas-penilaian-hasil-belajar-semakin-meningkat-kedaulatan-guru-diperkuat/0/artikel_gpr)(02 Januari 2019)

<sup>3</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung:Alfabeta, 2010), 177.

menjadi lebih otonom dan kritis dalam menghadapi masalah, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil kegiatan belajar siswa.<sup>4</sup> Dalam kurikulum 2013 revisi, menjadikan TIK terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, dimana mata pelajaran fiqih termasuk di dalamnya. Mata pelajaran fiqih merupakan rumpun PAI yang sangat penting untuk dipelajari, sebab dengan ilmu fiqih berbagai masalah sosial kemasyarakatan dapat terpecahkan dengan tetap sejalan dengan syariat Islam. Sehingga pengintegrasian teknologi berbasis multimedia, dapat membantu keberhasilan pembelajaran fiqih di kelas. Ade Kusnandar menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pembelajaran yang melibatkan banyak indera, seperti media visual, audio, atau audio visual terbukti dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran hingga 80%.<sup>5</sup>

Memperhatikan salah satu pesan sahabat Nabi Muhammad SAW, Ali bin Abi Thalib mengatakan “Didiklah anak-anakmu karena mereka akan hidup di zaman yang berbeda dengan zamanmu ini”.<sup>6</sup> Pesan tersebut sangat relevan dengan era industri 4.0 sekarang, dimana seorang akademisi harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tergerus zaman. Hal ini juga disebutkan dalam peraturan perundang-undangan nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 38 ayat 2 yang mengatakan bahwa,

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi

---

<sup>4</sup> Nizwardi Jalinus, Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta:Kencana,2016), 150.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 158.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah jilid kedua* (Jakarta: Lentera Hati,2006), 338.

dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.<sup>7</sup>

Kurikulum yang dikembangkan sesuai relevansinya diartikan sebagai kurikulum yang dikembangkan pihak lembaga pendidikan dengan memperhatikan relevansi sekarang yakni era industri 4.0 yang telah merubah segala sektor termasuk pendidikan ke dalam dunia digital. Sehingga dengan hal ini pendidikan IT harus tetap ada, untuk menunjang softskill dan hardskill siswa.

Hal ini dilakukan oleh Lembaga pendidikan MAN Lumajang dengan mengadakan kerjasama kepada Insitut Teknologi Sepuluh November Surabaya dalam pengembangan pembelajaran TIK, yakni dalam wujud perkuliahan paket lima semester program setara diploma satu TIK (PRODISTIK). Hampir semua siswa mengikuti program tersebut. Sehingga dalam rangka pengintegrasian TIK dalam setiap mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fiqih turut memberikan ruang kepada siswa untuk membuat media pembelajaran berupa *microsoft powerpoint*. Bapak Huda selaku guru Fiqih mengatakan bahwa semua siswa bisa belajar, baik yang reguler maupun Prodistik di era kemudahan dalam mengakses informasi dengan memanfaatkan video tutorial youtube. Dalam pelaksanaannya dibentuklah kelompok sesuai pembagian jumlah bab pada mata pelajaran Fiqih kemudian media powerpoint tersebut akan menjadi sarana mereka untuk mempresentasikan hasil diskusinya.<sup>8</sup> Tentunya media yang dihasilkan menjadi beraneka ragam, sesuai kreatifitas dan kepiawaiannya dalam

---

<sup>7</sup> Redaksi Sinar Grafika, UU Sistem Pendidikan Nasional UU RI no. 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), 21.

<sup>8</sup> Muhammad Fathul Huda, *Wawancara*, MAN Lumajang, 23 April 2019.

mengolah menu-menu yang terdapat pada *microsoft powerpoint*. Penyajian media akan berdampak terhadap minat belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pula kepada hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian, dengan melihat perbedaan hasil belajar bagi siswa prodistik dengan siswa reguler sebagai data pendukung kebijakan kurikulum 2013 yang telah meniadakan mata pelajaran TIK, sehingga dipandang setara antara siswa prodistik dengan siswa reguler dalam hal peluang untuk menguasai teknologi. Berdasarkan hal ini Penulis mengangkat judul **Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Prodistik Dengan Siswa Reguler Pada Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Kelas XI MAN Lumajang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Adakah perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fiqih Berbasis multimedia antara Siswa yang ikut Program Setara Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian.<sup>9</sup> Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fiqih Berbasis multimedia antara Siswa yang ikut Program Setara

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press,2018), 60.

Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun 2018/2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis maupun praktis.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk pengembangan perpustakaan tentang studi komparatif hasil belajar siswa prodistik dengan siswa reguler pada mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia Kelas XI MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat :

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan secara praktis maupun teoritis tentang studi komparatif hasil belajar siswa prodistik dengan siswa reguler pada mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia Kelas XI MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press,2018), 45.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam proses belajar mengajar khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh semua pihak menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel

Adapun penelitian ini melibatkan satu variabel dengan dua sampel yang berbeda, yakni hasil belajar mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia kelas XI MAN Lumajang. Dua sampel yang berbeda itu meliputi siswa prodistik dan siswa reguler.

### 2. Indikator Variabel

Adapun indikator dari variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu :

a. Hasil belajar mata pelajaran Fiqih berbasis multimedia

1) Nilai ulangan

2) Nilai tugas ppt

## F. Definisi Operasional

### 1. Program Setara Diploma Satu TIK (PRODISTIK)

Merupakan program pilihan di MAN Lumajang sebagai pembekalan *skill* siswa dalam menghadapi era industri 4.0 yang bergerak di bidang

TIK. Program ini merupakan wujud kerjasama kampus ITS Surabaya dengan lembaga pendidikan dibawah naungan KEMENAG tingkat madrasah aliyah. Di dalam Kurikulum Prodistik, bidang kajiannya mengkaji teknologi dan informasi bidang perkantoran, desain grafis, animasi, programming serta multimedia.

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor. Dari hal ini penulis menggunakan analisis hasil belajar melalui penilaian sumatif, yakni penilaian yang dilaksanakan guru pada akhir kegiatan belajar mengajar berupa nilai ulangan harian dan nilai tugas pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yang selanjutnya dibandingkan antara nilai siswa yang ikut prodistik dengan siswa reguler.

## 3. Mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia

Mata pelajaran Fiqih berbasis multimedia yang dimaksud adalah pembelajaran yang menyajikan materi fiqih melalui penggabungan teks, suara, gambar, animasi serta video dalam *microsoft powerpoint* dengan didukung oleh sound serta LCD proyektor. Dalam hal ini siswa dibentuk kelompok dalam pembuatan media powerpoint, dibagi sesuai jumlah bab dan dipresentasikan bersama serta dinilai sebagai nilai tugas *powerpoint*, sebagai wujud pengintegrasian TIK dalam setiap mata pelajaran.

## G. Asumsi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini perlu dipaparkan asumsi dasar sebagai patokan atau acuan dan barometer teoritis, sehingga penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan paradigma dan profil obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa :

1. Era industri 4.0 merupakan era tren otomasi yang dalam hal ini setiap sisi kehidupan di kontrol menggunakan sistem komputer. Sehingga berdampak pada kemudahan akses informasi. Kemudahan dalam mengakses informasi menjadi wasilah bagi siswa-siswi untuk menguasai IT walaupun tanpa dimunculkan kembali mata pelajaran TIK. Dari hal ini menjadi dasar kurikulum 2013 untuk mengambil keputusan bahwa semua siswa dari segi peluang untuk menguasai IT adalah sama dengan mengandalkan kemampuan otodidaknya.
2. Pembelajaran berbasis multimedia dapat menunjang hasil belajar siswa, namun kemampuan dalam menyajikan media juga turut berpengaruh terhadap minat belajar sehingga berimplikasi pada hasil belajar siswa. Hal ini didukung penelitian tahun 2015 yang dikutip dalam buku Muhammad Yaumi, Yanfei Wang dalam judulnya *Visual Elements and Their Effects on the Learning Outcomes of E-learning*. Menyimpulkan bahwa kombinasi teks dan materi gambar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar, gambar yang baik dapat menambah nilai konten teks dan memberi kepuasan belajar pada peserta didik, peserta didik akan merasa nyaman menggunakan durasi waktu yang lama untuk menyelesaikan materi belajar

yang disajikan melalui media visual.<sup>11</sup> Dari hal ini kualitas media powerpoint berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penyusunan hipotesis adalah membatasi variabel yang akan digunakan oleh peneliti

### 1. Hipotesis nihil ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia antara siswa yang ikut Program Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun 2018/2019.

### 2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia siswa yang ikut Program Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun 2018/2019.

## I. Metode Penelitian

Menurut Arikunto, menyebutkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>12</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang harus peneliti pecahkan berupa

<sup>11</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2018), 132.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2010),203.

angka-angka dengan menggunakan analisa statistik. Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode survei dengan jenis penelitian komparatif (perbandingan), yang bertujuan untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih tanpa adanya pemberian perlakuan.<sup>13</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI MAN Lumajang yang mengikuti prodistik jurusan multimedia dan siswa program tata busana. Dengan jumlah 56 siswa prodistik jurusan multimedia dan 27 siswa program tata busana, sehingga total keseluruhan menjadi 83 siswa. Dikarenakan jumlah populasi relatif terbatas, yakni kurang dari seratus, maka metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus atau sampel jenuh.

## 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data sebagai bahan untuk di analisis agar dapat ditemukan jawaban atau hasil dari penelitian yang dilakukan.

### a. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui penelusuran dokumen berupa arsip daftar nilai ulangan harian serta nilai tugas *powerpoint* semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yang diperoleh dari guru Fiqih. Adapun

---

<sup>13</sup> Morrissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta:Kencana,2012), 333.

ditambah data pendukung lainnya seperti kurikulum prodistik, profil sekolah serta foto-foto kegiatan.

b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.<sup>14</sup> Dalam hal ini penulis terjun langsung di lapangan dengan tujuan untuk melihat fakta yang terjadi, dasar untuk mengambil sampel serta data hanya digunakan untuk pendukung kesimpulan penelitian.

c. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi dengan tujuan memperluas konstruksi yang dikembangkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara *semi structured* yakni dengan menanyakan rentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mendalami informasi lebih lanjut.<sup>15</sup> Dalam wawancara ini penulis gunakan untuk mewawancarai siswa dan guru mengenai persepsi mereka perihal pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis multimedia dan data ini hanya digunakan sebagai pendukung kesimpulan penelitian.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah analisa statistik untuk menguji perbedaan antara dua kelompok. Adapun data yang

<sup>14</sup> Morrissan, *Metode Penelitian Survei*,. 74.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi VI* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006), 227.

diperoleh meliputi hasil belajar berupa skor nilai ulangan dan tugas mata pelajaran fiqh dengan analisis uji T test menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Perbandingan yang dilihat yaitu nilai rata-rata, standar deviasi, maupun nilai minimum dan maksimum dari sampel yang diteliti. Teknik analisis secara inferensial dilakukan melalui uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis data terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Levene's* yang bertujuan untuk menyelidiki apakah variansi variabel yang diuji sama atau tidak sebelum dilakukan uji hipotesis yaitu uji T.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan.

Adanya gambaran singkat mengenai isi sebuah penelitian akan mempermudah pembaca. Sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk ke bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas mengenai kajian kepustakaan. Bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian “Studi Komparatif Program Setara Diploma Satu TIK Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Kelas XI MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019”. dan kajian teori yang dijadikan landasan teori tentang program setara diploma satu TIK terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia.

Bab ketiga tentang penyajian data dan analisis. Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab keempat membahas tentang kesimpulan dan saran. Bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasna empiris(laporan hasil penelitian) dan ditambah dengan beberapa saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Muhammad Mustofa. 2016. *Efektifitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Calon Guru PAI*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pelatihan Multimedia pembelajaran Interaktif yang diadakan oleh program Mahasiswa bidang TIK fakultas ilmu Tabiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI dengan rata-rata skor 3,15 dan juga mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran.
2. Muhammad Sahal Afifi. 2017. *Hubungan antara penggunaan Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan minat dan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016, dengan dibuktikan Nilai  $r$  hitung pada variabel penggunaan teknologi informasi(X) dengan minat(Y1) dan aktifitas belajar(Y2) adalah sebesar 0,800 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena  $r_{hitung} 0,800 > r_{tabel} 0,374$ . Dengan tingkat

signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi nilai  $r$  dan hasil  $r$  hitung  $0,800$  maka teknologi informasi memiliki interpretasi tinggi dengan minat dan aktifitas belajar.

3. Muhammad Maskur. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MIPA MAN 1 Makassar*. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji beda Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran berbasis IT. Dibuktikan dengan adanya data tentang pembelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA 4 antara yang diajar tanpa menggunakan media berbasis IT dengan yang menggunakan media berbasis IT berkisar antara 68,57% dan 71,43%. Dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,005$ .
4. Iis Dwi Lestari. 2018. *Peranan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Di SDN RRI Cisalak, jurnal SAP Vol.3 No.2*. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan kemampuan guru secara profesional. Guru menjadi lebih termotivasi dan kreatif dalam pembelajaran di kelas. TIK adalah sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Suatu alat tidak dapat berfungsi dengan baik jika guru tersebut tidak paham dan mampu secara kreatif untuk menggunakan alat tersebut untuk menjadi menarik dan bermanfaat dalam pembelajaran. Sehingga dibutuhkan keterampilan guru dalam penggunaan TIK agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan menggunakan TIK.

Beberapa penelitian diatas memberikan gambaran bahwa pelaksanaan program TIK yang dijalankan oleh suatu lembaga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Prodistik**

Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya memberikan pelatihan Program Pendidikan Terapan dalam Bidang Teknologi dan Komunikasi (Prodistik) untuk 21 sekolah menengah yang terdiri dari 20 Madrasah Aliyah (MA) dan satu Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Jawa Timur (Jatim). Ketua pelaksana kerja sama ITS, Ismaini Zain menjelaskan bahwa Prodistik ITS ini merupakan sebuah program pendidikan non-formal yang ditujukan untuk siswa kelas X hingga XII SMA dalam bidang TIK. Program ini telah mulai diujicobakan sejak 2008. Namun, hanya pada sekolah tertentu saja, karena program ini lebih difokuskan kepada MA di daerah Jatim. Sebab, berdasarkan penelitian yang dilakukan tahun 2007, banyak siswa MA masih kurang terampil dalam penguasaan dan penerapan ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa minat siswa MA dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi masih lebih sedikit. Karena itu, program ini diharapkan pihaknya dapat

menjadi bekal para siswa ketika di dunia kerja.<sup>16</sup>

Sementara untuk tenaga pendidik program ini merupakan para guru yang sudah mendapat pelatihan dari dosen-dosen ITS. Sedangkan untuk waktu pembelajaran dilakukan sebanyak dua hingga tiga jam setelah jam sekolah usai. Uniknya, kurikulum Prodistik ini hampir setara dengan pendidikan Diploma 1 (D1). Terdapat 36 satuan kredit semester (SKS) yang harus dituntaskan selama lima semester atau 2,5 tahun. “Kisi-kisinya sudah dari pihak ITS. Namun, untuk konten dari pembelajaran akan diserahkan kepada setiap sekolah,” katanya.<sup>17</sup>

## 2. Dasar dan Tujuan Prodistik

### a. Dasar Prodistik

#### 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

##### Pasal 38 ayat 2

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.<sup>18</sup>

##### Pasal 51 ayat 1

Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen

<sup>16</sup> Prodistik, “ITS Bekali Siswa Melalui Prodistik”. <http://prodistik.net/2018/08/04/its-bekali-siswa-sma-melalui-prodistik/>. (15 Februari 2019)

<sup>17</sup> Prodistik, “ITS Bekali Siswa Melalui Prodistik”. <http://prodistik.net/2018/08/04/its-bekali-siswa-sma-melalui-prodistik/>. (15 Februari 2019)

<sup>18</sup> Tim Citra Umbara, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar* (Bandung:Citra Umbara,2017), 20.

berbasis sekolah/madrasah.<sup>19</sup>

2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005  
tentang Standar Nasional Pendidikan

Pasal 17 ayat 2

Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.<sup>20</sup>

Pasal 49 ayat 1

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.<sup>21</sup>

b. Tujuan Prodistik

Tujuan Program pendidikan Diploma 1 adalah menyiapkan peserta didik agar memiliki integrasi kepribadian yang tinggi, terbuka dan tanggap terhadap kemajuan ilmu, teknologi dan seni, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki integritas tinggi
- 2) Memiliki rasa etika yang baik
- 3) Memiliki kemampuan bekerja atau meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

<sup>19</sup> Tim Citra Umbara, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar* (Bandung:Citra Umbara,2017), 87.

<sup>20</sup> Ibid., 21.

<sup>21</sup> Ibid, 86.

- 4) Mampu bekerja secara kelompok maupun individu dalam menghadapi situasi yang baru
- 5) Mempunyai motivasi mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta seni.<sup>22</sup>

c. Ketentuan Umum Prodistik

1) SKS (Sistem Kredit Semester)

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah salah satu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban dosen, dan beban penyelenggaraan program PRODISTIK ITS dan MAN, semester dinyatakan dalam kredit. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktek laboratorium, maupun tugas-tugas lainnya.

2) Metode pembelajaran

Perkuliahan dilakukan 16 kali pertemuan dalam semester termasuk di dalamnya evaluasi. Pengertian 1(satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah mencakup 3 macam kegiatan yakni tatap muka 45 (empat puluh lima) menit per minggu per semester. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 45 (empat puluh lima) menit

---

<sup>22</sup> I s m a i n i Z a i n , *Pelaksanaan Pendidikan Program Prodistik ITS MAN Lumajang*, (Lumajang: ttp 2018), 6.

per minggu per semester, kegiatan belajar mandiri (enam puluh) menit per minggu per semester.<sup>23</sup>

### 3) Pelaksanaan dan Pengajaran

- a) Pelaksanaan pengajaran mengacu pada Satuan Ajaran Pendidikan (SAP) yang disusun oleh PRODISTIK ITS dan MAN Lumajang dikomunikasikan secara terbuka kepada mahasiswa pada awal pelaksanaan pendidikan.
- b) Pelaksanaan pengajaran dititik beratkan pada upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari, mengolah dan mendapatkan pengetahuan dan teknologi.
- c) Pelaksanaan pengajaran dilakukan dalam bentuk kuliah, ceramah, diskusi, praktek di studio, pengerjaan tugas mandiri dan kelompok, atau melakukan studi lapangan.<sup>24</sup>

### 3. Bidang kajian Prodistik

#### a. Bidang perkantoran

Salah satu bidang yang harus dikuasai dalam dunia perkantoran adalah administrasi perkantoran. Administrasi perkantoran dapat diartikan sebagai aktifitas perencanaan, mengorganisir, mengarahkan, menyelenggarakan, serta mengawasi berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan ruang lingkup di kantor dan tata usaha yang tertib. Hal ini menunjukkan tentang bagaimana mengolah, menyusun, menyimpan informasi berupa kata atau angka menjadi data yang

<sup>23</sup> I s m a i n i Z a i n , *Pelaksanaan Pendidikan Program Prodistik ITS MAN Lumajang*, ( L u m a j a n g : t . t p , 2 0 1 8 ) , 7 .

<sup>24</sup> I b i d . , 8 .

konkret. Dalam hal ini dibutuhkan media penunjang seperti penggunaan microsoft word dan microsoft excel.

### 1) *Microsoft Word*

*Microsoft Word* adalah aplikasi pengolah kata yang dikembangkan oleh Microsoft. Di dalamnya terdapat satu paket *microsoft office* yang berisi *microsoft word*, *microsoft excel*, *microsoft power point*, *microsoft office publisher* *microsoft office access* dan lain-lain. *Microsoft word* memiliki fungsi utama untuk mengetik teks atau mengolah kata menjadi informasi yang dibutuhkan, Mengolah tabel dan perhitungannya, Mengolah data menjadi grafik dan masih banyak lagi. Sehingga sangat bermanfaat membantu pengguna komputer dalam mengerjakan tugas sehari-hari, seperti membuat surat, membuat karya tulis, skripsi, dan CV (Curriculum Vitae).<sup>25</sup>

### 2) *Microsoft Excel*

*Microsoft Excel* atau *Microsoft Office Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* yang dapat dijalankan pada Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang dengan menggunakan strategi marketing Microsoft yang agresif.

---

<sup>25</sup> Nadlif & Rohmat Jaelani, Modul Ajar *Microsoft Office Word* (Surabaya: t.p. , t.t), 1.

Sejak tahun 1993, Excel telah memiliki bahasa pemrograman *Visual Basic for Applications* (VBA), yang dapat menambahkan kemampuan Excel untuk melakukan otomatisasi di dalam Excel dan juga menambahkan fungsi-fungsi yang dapat didefinisikan oleh pengguna (*user-defined functions/UDF*) untuk digunakan di dalam worksheet. Dalam versi selanjutnya, bahkan Microsoft menambahkan sebuah *integrated development environment* (IDE) untuk bahasa VBA untuk Excel, sehingga memudahkan programmer untuk melakukan pembuatan program buatannya.<sup>26</sup>

b. Bidang desain grafis

Desain grafis umumnya diterapkan dalam dunia periklanan, packaging, perfilman, dan lain-lain. Secara garis besar, desain grafis dibedakan menjadi beberapa kategori:

1) Printing (Percetakan)

Memuat desain buku, majalah, poster, booklet, leaflet, flyer, pamflet, periklanan, dan publikasi lain yang sejenis.

2) Identifikasi (Logo), EGD (Environmental Graphic Design)

Merupakan desain profesional yang mencakup desain grafis, desain arsitek, desain industri, dan arsitek taman.

3) Desain Produk : pemaketan dan sejenisnya.

Oleh karena desain grafis dibagi menjadi beberapa kategori, maka sarana untuk mengolah pun berbeda-beda, bergantung pada kebutuhan dan tujuan pembuatan karya.

<sup>26</sup> Abdul Malik & Makrus Nur Anshori, *Modul Ajar Microsoft Office Excel* (Surabaya: t.p. , t.t), 3.

#### 4) Aplikasi Pengolah Tata Letak (Layout)

Program ini sering digunakan untuk keperluan pembuatan brosur, pamflet, booklet, poster, dan lain yang sejenis. Program ini mampu mengatur penempatan teks dan gambar yang diambil dari program lain (seperti Adobe Photoshop). Yang termasuk dalam kelompok ini adalah : *Adobe FrameMaker, Adobe In Design, Adobe PageMaker, Corel Ventura, Microsoft Publisher.*

#### 5) Aplikasi Pengolah Vektor/Garis

Program yang termasuk dalam kelompok ini dapat digunakan untuk membuat gambar dalam bentuk vektor/garis sehingga sering disebut sebagai *illustrator* Program. Seluruh objek yang dihasilkan berupa kombinasi beberapa garis, baik berupa garis lurus maupun lengkung. Aplikasi yang termasuk dalam kelompok ini adalah *Adobe Illustrator, Beneba Canvas, CorelDraw, Macromedia Freehand.*

#### 6) Aplikasi Pengolah Pixel/Gambar

Program yang termasuk dalam kelompok ini dapat dimanfaatkan untuk mengolah gambar/manipulasi foto (*photo retouching*). Semua objek yang diolah dalam program-program tersebut dianggap sebagai kombinasi beberapa titik/pixel yang memiliki kerapatan dan warna tertentu, misalnya, foto. Gambar dalam foto terbentuk dari beberapa kumpulan pixel yang memiliki kerapatan dan warna tertentu. Meskipun begitu, program yang termasuk dalam kelompok ini dapat juga mengolah teks dan garis,

akan tetapi dianggap sebagai kumpulan pixel. Objek yang diimpor dari program pengolah vektor/garis, setelah diolah dengan program pengolah pixel/titik secara otomatis akan dikonversikan menjadi bentuk pixel/titik. Yang termasuk dalam aplikasi ini adalah *Adobe Photoshop, Corel Photo Paint, Microsoft Photo Editor, Wright Image*.<sup>27</sup>

### c. Bidang Multimedia

Keberadaan multimedia dalam pendidikan telah menunjukkan suatu perkembangan baru yang diharapkan mampu membantu dunia pendidikan menjadi lebih bermakna dalam pembelajaran. Dalam penelitiannya Schade, menjelaskan bahwa multimedia adalah media pembelajaran yang menarik berdasarkan upaya menyentuh berbagai panca indera. Penelitiannya ini memperlihatkan bahwa daya ingat orang yang membaca sendiri adalah yang terendah yakni mencapai 1%. Daya ingat ini bisa ditingkatkan hingga 25%-30% dengan adanya alat pembelajaran lain. Metode pembelajaran menggunakan tiga dimensi (3D) terbukti dapat meningkatkan daya ingat mencapai 60% dan dalam hal ini teknologi multimedia mampu menampilkannya.<sup>28</sup>

Adapun teknologi multimedia berkaitan dengan berbagai media, seperti teks, suara, gambar, animasi dan video dalam satu software.<sup>29</sup>

Dalam dunia teknologi tentunya telah banyak software yang

<sup>27</sup> R.Heru Lesmana & Bambang Suwignyo, *Modul Ajar Basic Desain Grafis* (Surabaya: t.p. , t.t), 2-3.

<sup>28</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 210.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 209.

ditawarkan yakni seperti Sony Vegas, Camtasia, Lectora dan sebagainya.

d. Bidang Animasi

Animasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *animate* yang artinya menghidupkan, memberi jiwa dan menggerakkan benda mati. Animasi merupakan gambar bergerak yang terbentuk dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar tersebut dapat berupa gambar makhluk hidup, benda mati, ataupun tulisan.

Dalam bidang animasi ini, program yang digunakan adalah Adobe Flash. Adobe flash merupakan software yang dirancang oleh Adobe untuk membuat animasi web, film kartun, simulasi, dan media pembelajaran interaktif. Software ini dulunya bernama Macromedia Flash yang dikeluarkan oleh perusahaan Macromedia. Keunggulan yang dimiliki oleh Flash adalah mampu diberikan code pemrograman *Action Script* yang berjalan sendiri untuk mengatur animasi yang ada didalamnya atau digunakan untuk berkomunikasi dengan program lain seperti HTML, PHP, dan Database dengan pendekatan XML, dapat dikolaborasikan dengan web, karena mempunyai keunggulan antara lain kecil dalam ukuran file outputnya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Tim Prodistik, *Modul Ajar Adobe Flash* (Surabaya: t.p. , t.t.), 2-6.

e. Bidang *programming*

Dalam kajian ini, pihak madrasah menggunakan *web programming* baik melalui blog atau wordpress. Situs web pertama kali di kenalkan oleh Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee, sedangkan situs web yang terhubung dengan jaringan pertama kali muncul pada tahun 1991. Tanggal 30 April 1993, CERN (tempat dimana Tim bekerja) mengumumkan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh publik.

Blog adalah akronim dari web blog yang merupakan bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan – tulisan (posting) pada suatu website umum. Situs web ini biasanya bias diakses semua pengguna Internet berdasar topik dan tujuan dari orang yang menggunakan blog tersebut. Media blog ini diperkenalkan oleh Blogger.com milik Pyra Labs sebelum diakui sisi oleh Google pada 2002. Sejak saat itu, banyak terdapat aplikasi – aplikasi yang bersifat open source yang diperuntukkan kepada perkembangan para penulis blog tersebut yang bahkan popularitasnya mampu menyaingi blogger seperti wordpress dll.

Blog sendiri memiliki fungsi yang beraneka macam, dari sebuah catatan harian yang paling sederhana, media publikasi sampai dengan program – program media dan perusahaan. Banyak pula weblog yang memiliki interaktif dengan para pengunjungnya, seperti adanya

fasilitas buku tamu dan kolom komentar namun ada juga yang sebaliknya atau yang bersifat non-interaktif.<sup>31</sup>

#### 4. Kajian teori tentang Hasil Belajar

##### a. Pengertian hasil belajar

Pengertian hasil dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah perolehan, pendapatan.<sup>32</sup> Sedangkan belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>33</sup>

Gagne mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kapabilitas orang yang memungkinkan munculnya beberapa penampilan. Bentuk penampilan yang dapat diukur sebagai bukti belajar dalam program pembelajaran jumlahnya banyak dan beragam. Ragam penampilan itu terjadi dalam semua mata pelajaran.<sup>34</sup>

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

<sup>31</sup> M. Syaiful Rohman & Moh. Latif, *Modul Ajar Internet*(Surabaya:t.p. , t.t.), 85-86.

<sup>32</sup> Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 391

<sup>33</sup> Ibid., 17.

<sup>34</sup> Sarwan, *Belajar & Pembelajaran "aktualisasi konsep fundamental dalam proses pendidikan"* (Jember: STAIN press, 2013), 144.

Surahmad mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kondisi akhir yang tidak dapat diubah atau diperbaiki tanpa mengadakan penyempurnaan pada kondisi awal dan segala perangkatnya karena proses belajar mengajar terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>35</sup>

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi merupakan bagian penentu hasil belajar. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.<sup>36</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh oleh siswa untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimilikinya setelah ia menerima pengalaman belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### b. Jenis-jenis hasil belajar

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam, yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi.

---

<sup>35</sup> Ibid., 144.

<sup>36</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 47.

Purwanto mengemukakan domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku tersebut dibagi menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>37</sup> Dari ketiga domain tersebut dalam penelitian ini menggunakan salah satu domain dari ketiganya yaitu domain kognitif.

Kategori-kategori pada dimensi proses kognitif merupakan pengklasifikasian proses-proses kognitif siswa secara komprehensif yang terdapat dalam tujuan-tujuan pendidikan.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa secara menyeluruh dipengaruhi dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern) dan faktor dari luar siswa (faktor ekstern). Kedua faktor tersebut, menurut Slameto dibagi menjadi beberapa unsur sebagai berikut :<sup>38</sup>

1) Faktor intern meliputi :

a) Faktor jasmaniah

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa

<sup>37</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009), 48.

<sup>38</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 54-71.

karena konflik dengan pacar, orang tua atau sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

#### b) Faktor psikologi

Meliputi intelegensi dan bakat. Kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Misalnya belajar main piano, apabila dia berbakat musik, akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat itu.

Seseorang memiliki inteligensi tinggi dan bakatnya ada pada bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dia dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah. Demikian pula, jika dibandingkan dengan orang yang inteligensinya tinggi tetapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, orang berbakat dan

pintar ( inteligensi tinggi) kebanyakan orang yang sukses dalam kariernya.

Selain dari kedua faktor psikologis di atas, minat dan motivasi juga turut menjadi faktor yang mempengaruhinya. Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya pengerak pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari dalam sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang keluar dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-

tugas yang berhubungan dengan pelajaran.<sup>39</sup> Selain kedua hal tersebut tingkat perhatian, motif, kematangan dan kesiapan juga dapat memberikan pengaruh.

2) Faktor ekstern, meliputi :

a) Faktor keluarga

Hal ini meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah meliputi kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa satu dengan yang lain, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>40</sup> Bila di sekitar rumah tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah, dan pengangguran, hal ini

<sup>39</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 55-60.

<sup>40</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-71.

akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

d. Cara meningkatkan hasil belajar

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan pedoman yang tepat untuk mengatasinya. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar (prestasi belajar) diduga dipengaruhi pula oleh tinggi rendahnya motivasi prestasi yang dapat dilihat dari nilai rapor. Untuk menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai siswa ada beberapa cara. Satu cara yang sudah lazim digunakan adalah dengan memberikan skor terhadap kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar tersebut.<sup>41</sup> Namun setiap orang mempunyai cara atau metode tersendiri dalam belajar yang cocok dengan dirinya.

5. Kajian teori tentang pengaruh program setara diploma satu TIK terhadap hasil belajar

Berdasarkan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab menjelaskan bahwa diadakannya mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan

<sup>41</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 37-38.

ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>42</sup>

Hal tersebut menjelaskan bahwa diharapkan dengan adanya pembelajaran Fiqih di Madrasah, siswa-siswi dapat menerapkan dalam kehidupannya untuk meraih insan kamil. Tentunya dibutuhkan adanya suatu yang menunjang akan berhasilnya pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil, indikatornya bukan hanya siswa mengetahui dan hafal teori saja, tetapi dapat memberikan perubahan sikap yang lebih baik pada diri siswa siswi. Nampaknya dengan pemanfaatan TIK yang dapat merangkul seluruh gaya belajar siswa, visual, audio visual dan kinestetik menjadikan hasil belajar maksimal.

Seperti halnya Ade Kusnandar dalam hasil penelitiannya TIK memiliki potensi yang sangat besar dalam membantu meningkatkan efektifitas pembelajaran. Hal ini terbukti melalui data berikut :

- a. Dengan membaca, informasi yang diperoleh mencapai 10%
- b. Dengan mendengar berupa suara, informasi yang diperoleh mencapai 20%
- c. Dengan melihat foto atau grafis, informasi yang diperoleh mencapai 30%
- d. Dengan melihat dan mendengar (video/animasi), informasi yang diperoleh mencapai 50%
- e. Dengan berbicara, informasi yang diperoleh mencapai 80%<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013* (tt:tp,2013)

<sup>43</sup> Nizawardi Jalinus, Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta:Kencana, 2016), 158.

## BAB III

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah MAN Lumajang. Sebagai kelengkapan dari obyek ini, berikut akan dikemukakan tentang MAN Lumajang yang meliputi :

##### 1. Identitas MAN Lumajang<sup>44</sup>

- Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
- Alamat
- a. Jalan / Desa : Jalan Citandui 75 Lumajang
  - b. Kecamatan : Lumajang
  - c. Kabupaten : Lumajang
  - d. Telp/Email : (0334) 882987/ manlumajang@ymail.com
  - e. Nama Kepala Madrasah : H. Hasanudin, M.Pd.I
  - f. SK Pendirian : SK. No. : KE/E/10/1981.
  - g. Tanggal SK Pendirian : 21 Februari 1981
  - h. SK Akreditasi : SK MENAG Nomor 137 Tahun 1991
  - i. Tanggal SK Akreditas : 11 Juli 1991.
  - j. Jenjang Akreditas : A

##### 2. Letak Geografis MAN Lumajang<sup>45</sup>

MAN Lumajang ini terletak di Jalan Citandui 75 Lumajang, tepatnya berada pada Desa Suko Rogotrungan RT 02 RW 13. Lokasi lembaga

<sup>44</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 06 Mei 2019.

<sup>45</sup> Muhammad Fathul Huda, wawancara, Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 06 Mei 2019.

tersebut sangatlah strategis yakni berada di perbatasan antar kota dan desa.

Berikut batas wilayah MAN Lumajang :

Sebelah Utara : Pemakaman China

Sebelah Selatan : MTsN Lumajang

Sebelah Timur : Perkampungan warga

Sebelah Barat : Jalan antar desa-kota

### 3. Sejarah Berdirinya MAN Lumajang<sup>46</sup>

Pada tanggal 8 April 1968 Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Lumajang mendirikan PGA hingga pada tanggal 26 Mei 1970. PGA melakukan persiapan dinegerikan menjadi PGAN 4 tahun dengan SK MENAG Nomor 19 Tahun 1970 tanggal 26 Mei 1970.

Selanjutnya pada tahun 1971 PGAN 4 tahun membuka PGAN persiapan 6 Tahun. Tahun 1971 sampai Pebruari 1978 PGAN 4 tahun dan PGA Persiapan 23 April 1978 membentuk BP.3 untuk PGA Persiapan berubah menjadi Madrasah Aliyah Lumajang. Hingga pada tanggal 21 Februari 1981 Madrasah Aliyah Persiapan Lumajang menjadi kelas jauh (Filial) MAN Malang I dengan SK. No. : KE/E/10/1981. 1 April 1992 penyerahan Kepala MAN Malang I kepada Kepala MAN Lumajang dengan SK MENAG Nomor: 137 Tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991. Dari awal berdirinya MAN Lumajang sampai sekarang dapat dilihat dari beberapa kali pergantian pimpinan sebagai berikut:

- a. Tahun 1991 – 1996 nama pimpinan Drs Ahmad

<sup>46</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 06 Mei 2019.

- b. Tahun 1997 - 2006 nama pimpinan Mardai'e. BA
- c. Tahun 2007 – 2010 nama pimpinan Drs. Nur Salim
- d. Tahun 2010 – 2012 nama pimpinan Drs. H. M Nur syahid, M.Pd.I.
- e. Tahun 2013 – 2019 nama pimpinan H. Hasanudin, M.Pd.I.

Dari awal berdirinya hingga mengalami beberapa pergantian pimpinan MAN Lumajang terus berbenah untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan penyelenggaraan pendidikan yang terus berubah sesuai perkembangan kemajuan jaman baik menyangkut sarana- prasarana dan sumber daya tenaga kependidikan terutama lonjakan jumlah siswa yang terus bertambah.

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan MAN Lumajang<sup>47</sup>

##### a. Visi MAN Lumajang

Terwujudnya Insan Yang Cerdas, Terampil, Bertaqwa Dan Berbudaya Lingkungan

##### b. Misi MAN Lumajang

- 1) Menumbuh kembangkan semangat prestasi akademik dan non akademik dan berbudaya lingkungan.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan kepada peserta didik melalui pembelajaran berbasis IT dan lingkungan.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal dengan berwawasan lingkungan.

---

<sup>47</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 06 Mei 2019.

- 4) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup.
- 5) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan berdasarkan nilai-nilai Rahmatan Lil Alamin.

c. Tujuan Pendidikan MAN Lumajang

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki prestasi akademik tinggi.
- 2) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai Madrasah rujukan.
- 3) Meningkatkan prestasi non akademik dengan mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa.
- 4) Mewujudkan lulusan yang taat beribadah serta berakhlaqul karimah.

5. Keadaan Guru<sup>48</sup>

Salah satu komponen yang ada dalam pendidikan adalah adanya sekelompok guru dan karyawan yang turut menjadi perantara berjalannya suatu lembaga pendidikan. Adapun jumlah totalnya adalah 71, 50 didominasi guru dan 21 terdiri dari staf TU, OB dan satpam.

---

<sup>48</sup> Dokumentasi Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 06 Mei 2019.

**Tabel 3.1 Daftar Guru dan Karyawan MAN Lumajang  
Tahun 2018/2019<sup>49</sup>**

NO.	NAMA	Gol	JABATAN	
			Fungsional	Struktural
1.	Dra.Khotimah	IV/a	Guru	Ketua Prodistik
2.	Dra. Mas'ilah	IV/a	Guru	
3.	M. Mujibud Da'wah, S.Pd.	III/b	Guru	
4.	Wahid Hasyim, S.Pd.	III/b	Guru	Waka Kesiswaan
5.	Amik Wahyuni, S.Pd.	IV/a	Guru	Waka Kurikulum
6.	Dra. Nila Hayati	IV/a	Guru	
7.	Sri Wahyuni, S.Pd.	IV/a	Guru	
8.	Drs. Gatot Kusiyanto	IV/a	Guru	Pembina KTI
9.	Dra. Yayuk E.ndang Wahyuningsih	IV/a	Guru	
10.	Dra. Rochani Nurhayati	IV/a	Guru	Ketua Lab. IPA
11.	Drs. Zainal Arifin, MA	IV/a	Guru	
12.	Edi Nanang Sofyan, M.Pd	IV/a	Guru	
13.	Sri Mulyani, S.Pd		Guru	Ketua Protabus
14.	Aris Sulaiman, S.SOS.I, M.Pd. I.	III/d	Guru	Koord. BP
15.	Yuni Sulistyowati, S.Ag.		Guru BK	
16.	Abdul Malik, S.H		Guru	Koord TATIB Dan Pembina IT
17.	Siti Hasanah, S.Pd.		Guru	
18.	Sapta M. Sholeh S.Pd.	III/b	Guru	
19.	Farida Rizkyah, S.Pd		Guru	
20.	Rohmad, MA	III/c		Pembina DA
21.	Abdul Muizul Setiawan, S.Pd			Pelatih DA putra
22.	Afifah Faridatul Khairiyah			Pelatih DA Putri
23.	Yulia Rahmawati, S.Pd			
24.	Nanang Wahyudi,S.Pd	III/c	Guru	Pembina

<sup>49</sup> Dokumentasi, Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 06 Mei 2019.

				OSIM
25.	Sucik Isnawati, S.Pd	III/d	Guru	
26.	Yudhitya Mira P., SE.		Staf TU	
27.	Ifah Wijastuti, S.Pd.		Guru	
28.	Eni Utari, S.Pd	III/d	Guru	Pembina Economic Club
29.	Dra. Nila Hayati	IV/a	Guru	
30.	Dewi Masitasari, S.Si		Guru	
31.	Abdillah, S.Pd.	IV/a	Guru	Pembina Mathematics club
32.	Qodiriyah, S.Pd.	III/b	Guru	Waka Humas
33.	Sri Wahyuni, S.Pd.	IV/a	Guru	
34.	Herawati, S.Pd.		Guru	Pembina Arabic Club
35.	Siti Aisyah, M.Pd.		Guru	Pembina English Club
36.	Ahmad Ihwanul Muttaqin, M.Pd.I.		Guru	Pembina Jurnalistik
37.	Dra. St. Saidah	IV/a	Guru	Pembina Paduan Suara
38.	Yuniar Eka Putra, S.Pd.		Guru	
39.	Yayok Wahyudi, M. KPd.		Guru	Ketua Lab. Agama
40.	Imatul Khosiah, S.Pd.		Guru	
41.	Nisak Ynui P, S.Pd.		Guru	
42.	Rina Fitriyani, S.Pd.		Guru	
43.	Drs. Syaiful		Guru	
44.	D. Wildan S.Sy., M.HI		Guru	
45.	M. Syaikhul Hadi, S.Pd.		Guru	
46.	Abdul Rohman, S.Pd.		Guru	
40.	Drs. Taufiqurrohman			Kepala TU
41.	Naila Devianti, S.Sos.		Guru	
42.	M. Andy Rosyid, S.Pd.		Guru	
43.	Siti Johar Insiyah, S.Pd.		Guru	
44.	Hikmah Luluk, S.Pd.I.		Guru	
45.	M.Rusli		Guru	Pembina Tahfidz
46.	Ari Mulyaningsih, S.Pd.		Guru	
47.	M. Fathul Huda, S.Pd.I.		Guru	Pembina Fahmil Quran
48.	Ifan M., S.Pd, M.Pd.		Guru	Waka Kurikulum

				Prodistik
49.	Musayaroh, S.Pd.I.		Guru	
50.	Enik Maisaro, S.Pd.I.		Guru	
51.	Ubaidatur Rohmania, S.S		Guru	
52.	Tuti Alawiyah, S.Psi.		Guru BK	
53.	Yusrolana, SE.		Staf TU	
54.	Rizki Nurul Z., SE.		Staf TU	
55.	M. Amri H., S.Pd.I		Staf TU	
56.	Jifis Ahsani Taqwim		Staf TU	
57.	Sola Fudin, S.Pd.		Staf TU	
58.	A.Rofi Z.,S.Pd.		Staf TU	
59.	Sri Wulandari, S.Pd.		Staf TU	
60.	Iis Maisaroh, S.Pd.		Staf TU	
61.	Advis Hernani, S.Pd.		Staf TU	
62.	Siti Kamila, S.Ak.		Staf TU	
63.	S. Machmudayana, S..Pd		Staf TU	
64.	Imam Syafi'i			Pembina Pencak Organisasi
65.	Gatot Amidoyo			Pembina Al- Banjari
66.	Nur Hasan		Satpam	
67.	Mashudi		Satpam	
68.	Moh. Sholeh		OB	
69.	Cahyono		OB	
70.	Heri		OB	
71.	Ali Akbar F.		OB	

## 6. Keadaan Siswa

Adapun data jumlah peserta didik yang mengikuti Program Vokasional Kelas XI adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Dokumentasi, PRODISTIK Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 06 Mei 2019.

**Tabel 3.2**  
**Data jumlah Siswa MAN Lumajang Program Vokasional Kelas XI**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	JURUSAN	JUMLAH SISWA	TOTAL
1	MULTIMEDIA	MM 1 = 27 siswa	56
		MM 2 = 29 siswa	
2	DESAIN GRAFIS	DG 1 = 33 siswa	136
		DG 2 = 34 siswa	
		DG 3 = 35 siswa	
		DG 4 = 34 siswa	
3	PEMROGRAMAN	27	27
4	ANIMASI	31	31
5	Reguler (PROTABUS)	33	33
<b>TOTAL</b>			<b>283</b>

Dari tabel tersebut terdapat 33 siswa reguler, namun dalam penelitian ini peneliti cantumkan hanya 27 siswa, sehingga selisih 6 siswa dari jumlah total. Enam siswa ini merupakan siswa Jurusan Agama yang mengalami perbedaan mata pelajaran yakni mata pelajaran *ushul fiqh*.

### **B. Penyajian Data**

Dari data di lapangan, diperoleh skor nilai siswa kelas XI program vokasional dari program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi dan dari program tata busana MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun skor nilai yang diperoleh adalah nilai ulangan harian 1 dan 2 ditambah nilai tugas kelompok pembuatan media presentasi *microsoft office powerpoint* yang kemudian dihitung menjadi nilai rata-rata.

**Tabel.3.3**  
**Daftar Nilai Mata Pelajaran Fiqih Siswa Prodistik<sup>51</sup>**

No	Nama	Nilai			Nilai rata-rata
		UH 1	UH 2	Tugas PPT	
1	Lintang Nur Laili	80	79	78	79
2	Nadiyah Choirun Nisah	79	80	78	79
3	Andini Rahma Sari	80	80	78	79
4	Imam Nur Wahyudi Mahendra	79	82	77	79
5	Vina Martha Sari	79	80	80	80
6	Diajeng Ayu Septine Salsabila	80	79	80	80
7	Emilya Contesa	80	79	80	80
8	Andrianing Tyas	82	80	78	80
9	Fa'iqotul Karimah	80	80	80	80
10	Aida Nur Sabila	80	80	80	80
11	Khofifah Wulandari	80	80	80	80
12	Evie Setyawati	80	80	80	80
13	Aksya Talia Margareta	82	78	80	80
14	Nindya Meilina Putri	80	80	80	80
15	Arif Ramadhani	82	79	80	80
16	Dhella Adelia Cahyani	79	82	80	80
17	Siska Nur Hasanah	80	79	82	80
18	Andini Rizma Maulidiyah	82	80	79	80
19	Radea Ananda	79	80	82	80
20	Adibatur Rohmah	80	82	80	81
21	Ahadiyah Mauidhotul Khasanah	80	82	80	81
22	Kharisma Aulia Meilany	80	80	82	81
23	Lina Labibah	80	82	80	81
24	M. Abdillah Syauqil Haq	80	80	82	81
25	Mochamad Ghozali	82	80	80	81
26	Siti Ulfatul Faizah	79	85	79	81
27	Sukma Handrea Citra Aldhina	80	83	80	81
28	Sukma Putri Rahayu	84	80	80	81
29	Dita Ayu Syafitri	82	82	80	81
30	Khoibin Mahmud	84	80	80	81
31	Fauzi Ardiyanto	84	80	80	81
32	Khusnul Fatimah	80	84	82	82
33	Rio Hafiz Zulkarnain	86	80	80	82

<sup>51</sup> Dokumentasi, Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 30 April 2019.

34	Zhafira Zaharani	82	80	84	82
35	Windi Amalia Purwanti	84	80	82	82
36	Nanda Nida Ilyun	82	80	85	82
37	Fani Oktavia	79	88	80	82
38	Fena Nilodilova Firdaus	80	88	79	82
39	Haris Muhamad Yusuf	82	80	85	82
40	Liyana Nuriyah	82	86	80	83
41	Siti Roikha Magvina Adelia	80	88	80	83
42	Dimas Zhafran Al – Farras	82	85	82	83
43	Rifqy Afiqiyah	88	82	80	83
44	Ismey Chotimatimatissyarifah	82	89	80	84
45	Halimatus Silvia	86	84	82	84
46	Cholidah Zahrotul Mas'ula	82	90	80	84
47	Olivia Windi Maharani	85	85	82	84
48	Aulia Izha Bilogo	86	82	85	84
49	Adinda Putri Azizah	79	90	86	85
50	Putri Diana Rochmitasari	86	82	88	85
51	Dwi Putri Lestari	80	96	82	86
52	Muhammad Zamroji	90	86	82	86
53	Nur Azizah Rahmawaty	87	85	86	86
54	Nur Avita Selly	92	88	85	88
55	Navisa Khumairo	90	90	88	89
56	Anggun Sanjaya	88	92	90	90
	<b>RATA-RATA</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>81</b>	<b>82</b>

Tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa Program Setara Diploma Satu TIK berdasarkan nilai rata-rata terendah hingga tertinggi. Nilai rata-rata terendah adalah 79 dan nilai rata-rata tertinggi mencapai 90. Terjadi peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai rata-rata dari ulangan harian satu menuju ulangan harian dua yakni 82 menjadi 83.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Nilai Mata Pelajaran Fiqih Siswa Reguler<sup>52</sup>**

No.	Nama	Nilai			Nilai rata-rata
		UH 1	UH 2	Tugas PPT	
1	Yunita Rukmanasari	79	78	78	78
2	Devi Rahmawati	80	78	78	79
3	Elsa Santia Putri	78	80	78	79
4	Lailatul Ussriya	78	80	78	79
5	Nur Lailatul Choiroh	79	79	78	79
6	Mohammad Riki	78	79	79	79
7	Hovivah	80	79	78	79
8	Safira Ramadhina	80	79	78	79
9	Riyana Safitri	80	78	79	79
10	Nisrina Zain Syadza	80	80	78	79
11	Ilham Eko Prasetyo	79	79	80	79
12	Devyna Febian Rusdiawati	79	80	80	80
13	Achmad Ghozi Maárif	79	80	80	80
14	Fahrul Rifan M	79	78	82	80
15	Gunawan Wibisono	78	80	82	80
16	Kharisma Nur Azizah	80	80	80	80
17	Linda Debi Rosalinda	80	80	80	80
18	Fifi Lailatus Sania	80	82	80	81
19	Viyan Ilyatul Hikmah	82	80	80	81
20	Della Regita Ardhia Putri	80	80	82	81
21	Nabila Nur Fitria	82	80	80	81
22	Rizkiana	80	80	82	81
23	Vita Dwi Kartika	80	80	82	81
24	Mohammad Fahri Oktavian	79	82	82	81
25	Muhammad Bagus Setiawan Al Fadli	78	79	87	81
26	Nila Kurnia Putri	82	82	80	81
27	Hefi Mutiara Sari	82	86	80	83
	<b>RATA-RATA</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>79,9</b>

<sup>52</sup> Dokumentasi, Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 29 April 2019.

Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa Reguler berdasarkan nilai rata-rata terendah hingga tertinggi. Nilai rata-rata terendah adalah 78 dan nilai rata-rata tertinggi mencapai 83. Berdasarkan nilai rata-rata dari ulangan harian satu dan harian dua, tidak terdapat kenaikan hasil belajar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata antara ulangan harian satu dan ulangan harian dua pada nilai 80. Adapun kriteria penilaian produk *powerpoint*, guru menilai berdasarkan :

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Produk *Powerpoint*<sup>53</sup>**

No.	Uraian	Indikator	Presentase
1.	Materi / isi	Peta konsep	60%
		Pengertian, jenis, dalil dan contoh	
		Terdapat minimal satu soal	
2.	Desain media	Menggunakan menu dengan efek <i>treegers</i> dan rumus macro (5)	30%
		Memakai fitur hyperlink (10)	
		Animasi (15)	

Adanya *treegers* dan rumus macro, keduanya menjadi nilai tambahan karena tingkat kesulitan pada animasi pada peta konsep dan rumus macro dengan nilai maksimal 5, memakai hyperlink dengan nilai maksimal 10 dan pengelolaan animasi mendapat poin maksimal 15. Sehingga adanya nilai tugas ini dijadikan sebagai nilai plus agar tercapai pada kriteria kelulusan minimum.

<sup>53</sup> Muhammad Fathul Huda, Wawancara, Guru Fiqih MAN Lumajang, 23 April 2019.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3.6**  
**Hasil belajar Siswa Prodistik**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Fiqih Valid N (listwise)	56	11	79	90	81,98	2,512	6,309

Dari tabel 3.5 tentang Hasil belajar Siswa Prodistik diperoleh bahwa nilai maksimum adalah 90 sedangkan untuk nilai minimum adalah 79 dengan nilai rata-rata 81,98. Nilai range yang diperoleh yaitu 11, standar deviasi sebesar 2,512 dengan variansi sebesar 6,309.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Belajar Siswa Reguler**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Siswa Reguler Valid N (listwise)	27	5	78	83	80,00	1,109	1,231

Dari tabel 3.6 tentang Hasil belajar Siswa Reguler diperoleh bahwa nilai maksimum adalah 83 sedangkan untuk nilai minimum adalah 78

dengan nilai rata-rata 80. Nilai range yang diperoleh yaitu 6, standar deviasi sebesar 1,109 dengan variansi sebesar 1,231.

Dari hasil analisis deskriptif dua tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Prodistik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa reguler. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan nilai rata-rata kedua program yang dipilih antara Siswa Prodistik dengan Siswa Reguler yakni 81,98 dengan 80.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS.22 *For Windows*. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis, maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan homogenitas data yang akan di analisis. Adapun uji normalitas dan homogenitas disajikan sebagai berikut :

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS.22 dengan melalui uji One sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujian (berdasarkan probabilitas) :

Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.<sup>54</sup>

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar Fiqih	kelas prodistik	,206	56	,000	,859	56	,000
	kelas protabus	,224	27	,001	,871	27	,003

Berdasarkan tabel 3.7 tentang Hasil Uji Normalitas dapat dilihat bahwa signifikansi melalui Kolmogorof-Smirnov untuk kelas Prodistik yaitu 0.000, Shapiro Wilk yaitu, 0.000. Sedangkan signifikansi melalui Kolmogorof-Smirnov untuk kelas reguler (protabus) yaitu 0.001, Shapiro Wilk yaitu 0.003 yang semuanya bernilai lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dari hal ini perhitungan uji prasyarat untuk uji T-test independent tidak bisa dilanjutkan, dikarenakan data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Sedangkan syarat untuk bisa menggunakan statistik parametrik harus lulus uji syarat yakni uji normalitas dan homogenitas. Tetapi bukan berarti karena tidak terpenuhinya syarat tersebut maka penelitian harus diberhentikan. Dalam hal ini masih

<sup>54</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung:CV.Pustaka Setia,2015), 123.

terdapat fasilitas untuk menggunakan statistik non parametrik yang memang diperuntukkan bagi data yang tidak berdistribusi normal.<sup>55</sup>

Berdasarkan ciri-ciri dari data yang ada, peneliti menemukan uji non parametrik yang sesuai dengan jenis data, yakni menggunakan uji Mann Whitney. Dalam buku *Statistika Non Parametrik dengan SPSS, Minitab dan R* dijelaskan bahwa ada tiga kriteria yang harus dicapai untuk menggunakan uji Mann Whitney yaitu,

- 1) Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan(independen)
- 2) Jumlah sampel yang digunakan tidak harus sama
- 3) Merupakan alternatif dari uji  $t$  untuk dua populasi independen, ketika asumsi normalitas populasi tidak terpenuhi.<sup>56</sup>

#### b. Hasil Uji Mann Whitney

Adapun  $H_0$  dan  $H_a$  dalam penelitian ini adalah,

##### **Hipotesis nihil ( $H_0$ ) :**

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia antara siswa yang ikut Program Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun 2018/2019.

##### **Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) :**

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia siswa yang ikut Program Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun 2018/2019.

<sup>55</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung:CV.Pustaka Setia,2015), 123-124.

<sup>56</sup> Suyanto & Prana Ugiana Gio, *Statistika Non Parametrik dengan SPSS, Minitab dan R* (Medan:USU Press,2017), 19.

*Sebelum* kita masuk pada bagian pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu saya sampaikan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS IBM.22 uji Mann Whitney dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan yang dijadikan acuan dalam uji Mann Whitney :

- 1) Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis atau “Ha diterima dan Ho ditolak”.
- 2) Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis atau “Ho diterima dan Ha ditolak”.

**Tabel 3.9**  
**Jumlah Rank dalam Uji Mann Whitney**

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil belajar	kelas prodistik	56	49,16	2753,00
Fiqih	kelas protabus	27	27,15	733,00
	Total	83		

Tabel di atas menunjukkan Mean Rank atau rata-rata peringkat tiap kelompok. Yaitu pada kelas Prodistik rata-rata peringkatnya 49,16 lebih tinggi dari pada rata-rata peringkat kelas Protabus, yaitu 27,15. Sehingga untuk mengetahui terjadinya perbedaan yang signifikan maka dilanjutkan pada tabel perhitungan berikut,

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Hipotesis MannWhitney**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil belajar Fiqih
Mann-Whitney U	355,000
Wilcoxon W	733,000
Z	-3,975
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan uji *normalitas*, diperoleh bahwa kedua data kelas tidak berdistribusi normal. Sehingga untuk mengetahui hasil uji hipotesis dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* Uji Mann Whitney. Dari tabel 3.9 di atas menunjukkan nilai U sebesar 355 dan nilai W sebesar 733. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -3,975. Nilai Sig atau P Value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Apabila nilai p value  $<$  taraf signifikansi 0,05 maka  $H_a$  diterima dengan pernyataan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa prodistik dengan siswa reguler pada mata pelajaran Fiqih berbasis multimedia kelas XI MAN Lumajang.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu Uji Mann Whitney, nilai Sig diperoleh 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara signifikan, ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih berbasis multimedia di MAN Lumajang. Penelitian mengenai komparasi yang dimaksudkan yaitu adanya perbedaan peningkatan

hasil belajar mata pelajaran Fiqih antara siswa program setara diploma satu TIK (PRODISTIK) dengan siswa reguler/ program tata busana (PROTABUS) secara signifikan. Dalam hal ini diakibatkan oleh pengaruh sistem yang digunakan, yaitu terdapat dua program vokasional yaitu pembelajaran menggunakan multimedia dengan powerpoint yang dilatarbelakangi oleh siswa yang ikut perkuliahan IT atau pembelajaran menjahit. Hasil ini didapatkan dari tes hasil belajar siswa yaitu Ulangan Harian 1 dan 2 beserta tugas pembuatan media dari ppt yang diperoleh dari guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI untuk siswa dengan Program Vokasional Prodistik dan kelas XI untuk siswa dengan Program Vokasional Protabus (reguler) dimana siswa dengan Program Vokasional Prodistik memiliki prestasi hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan Program Vokasional Protabus (reguler). Hal ini terlihat dari nilai rata-rata perkembangan hasil ulangan harian satu dan ulangan harian dua untuk siswa prodistik yang berawal dari 82 menjadi 83 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa reguler yang tidak terdapat peningkatan pada ulangan satu dan ulangan dua yakni dengan nilai 80.

Namun dikarenakan penelitian ini tidak lolos uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, maka perhitungan untuk memenuhi statistik parametrik dihentikan. Sehingga selanjutnya peneliti menggunakan uji non parametrik berupa uji Mann Whitney. Morissan dalam bukunya mengatakan bahwa konsekuensi dari penggunaan statistik non parametrik, hasilnya tidak

dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi.<sup>57</sup> Artinya hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Fiqih berbasis Multimedia siswa yang ikut Program Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun 2018/2019 terbatas pada 83 siswa yang terdapat pada sampel. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dengan tingkat penguasaan teknologi bukan menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi tingginya hasil belajar terhadap adanya pelaksanaan integrasi TIK dalam mata pelajaran. Tetapi banyak faktor lain yang turut melatarbelakanginya.

Dalam survey yang dilakukan oleh UNICEF dengan bekerjasama kepada Kementerian Kominfo dan *Berkman Center for Internet and Society, Harvard University*, mereka meneliti kelompok usia 10 hingga 19 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi-informasi tentang cara-cara kelompok usia 10-19 tahun menggunakan media sosial dan teknologi digital, informasi tentang motivasi mereka menggunakan media komunikasi serta potensi risiko yang dihadapi dalam dunia digital. Survey tersebut berjudul *Digital Citizenship Safety among Children and Adolescents in Indonesia* dengan jumlah sampel 400 responden. Hal ini menghasilkan salah satu kesimpulan bahwa telah terjadi perubahan struktur media di Indonesia. Terutama dengan meningkatnya penggunaan ponsel, telah mengubah akses penggunaan media digital internet di kalangan anak dan remaja. Untuk mengakses internet di warnet mereka menggunakan personal komputer, di sekolah menggunakan

---

<sup>57</sup> Morissan dkk, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012), 306.

laboratorium komputer, di rumah menggunakan laptop dan selama kegiatan sehari-hari, telah ada ponsel atau smartphone untuk mengakses internet.<sup>58</sup> Survey tersebut menunjukkan bahwa setiap siswa khususnya siswa reguler MAN Lumajang, bisa saja belajar otodidak perihal TIK sebab kesehariannya tidak lepas dari apa yang namanya smartphone dan akses internet.

Dalam riset yang dilakukan *European Commission* bahwa sebagian besar masyarakat cenderung menggunakan teknologi untuk kepentingan komunikasi selama 24 jam yang kini didominasi oleh aplikasi sosial media dan game online seperti *whatsapp*, *facebook* ataupun *mobile legend*.<sup>59</sup> Sehingga berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Huda selaku Guru Mapel dan Bapak Ifan selaku bagian Kurikulum Prodistik mengatakan bahwa ditiadaknya TIK tidak memberikan pengaruh besar bagi siswa MAN Lumajang, namun tetap dibutuhkan adanya pendidikan IT sebagai rem untuk menggunakan IT secara bijak.<sup>60</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari seorang siswa. Slameto dalam bukunya membaginya menjadi dua yakni karena ada faktor intern dan ekstern. Dalam faktor intern terdapat minat dan motivasi yang dapat dipengaruhi dengan adanya media yang digunakan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pembelajaran Fiqih berbasis multimedia yang

<sup>58</sup> Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet” [https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-ri-set-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran\\_pers](https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-ri-set-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers). (13 Juni 2019).

<sup>59</sup> Suriansyah Murhaini, *Menjadi Guru Professional Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Yogyakarta: LaksBang, 2016), 54.

<sup>60</sup> Muhammad Fathul Huda dan Ifan Muzakki, Wawancara, MAN Lumajang, 23 April 2019.

dimaksud adalah pembelajaran dengan kelompok diskusi serta mempresentasikan hasilnya menggunakan media *powerpoint* sesuai bab yang telah dibagikan untuk setiap kelompok.<sup>61</sup> Powerpoint adalah peranti lunak offline yang dapat menampilkan teks, grafik, gambar bahkan video melalui bantuan komputer yang terhubung dengan proyeksi digital<sup>62</sup>. Melalui media *powerpoint* tentunya dapat memberikan efektifitas belajar dari segi waktu maupun macam-macam gaya belajar. Namun apabila media yang ditampilkan kurang tepat, monoton hanya berupa teks-teks tanpa adanya penempatan animasi yang pas, berakibat kepada turunnya minat belajar siswa. Didukung oleh penelitian tesis pada tahun 2015 yang dikutip dalam buku Muhammad Yaumi oleh Yanfei Wang di dalam judul tesisnya *Visual Elements and Their Effects on the Learning Outcomes of E-learning* yang menyebutkan bahwa kombinasi teks dan materi gambar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar, gambar yang baik dapat menambah nilai konten teks dan memberi kepuasan belajar pada peserta didik, peserta didik akan merasa nyaman menggunakan durasi waktu yang lama untuk menyelesaikan materi belajar yang disajikan melalui media visual.<sup>63</sup>

Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan media dalam belajar, khususnya media pembelajaran berbasis multimedia dapat memberikan angka positif terhadap perkembangan belajar siswa. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Hashim As ari tentang pemanfaatan

---

<sup>61</sup> Observasi, Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 29 April 2019.

<sup>62</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2018),154.

<sup>63</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2018), 132.

multimedia dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Agama Islam. Sebelum menggunakan multimedia nilai yang diperoleh siswa bervariasi dengan jumlah rata-rata hasil nilai ulangan yang paling rendah nilai 50-65 (E) 65%, nilai 70-80 (C) 25%, nilai 90-95 (A) 10% sedangkan setelah menggunakan proses pembelajaran menggunakan multimedia hasil nilai harian siswa rata-rata mendapatkan nilai paling rendah 70-75 (C) 65%, nilai 80-85 (B) 15%, nilai 90-95 (A) 20% jadi pembelajaran tanpa menggunakan multimedia nilai terendah sebesar 50 dan sedangkan pembelajaran menggunakan multimedia nilai terendah sebesar 70. Waktu pembelajaran yang digunakan untuk mengajar tidak terbuang sia-sia. Hal inilah yang dapat membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar menjadi efisien dengan menggunakan multimedia sehingga pembelajaran lebih menarik dan interaktif.<sup>64</sup>

Namun dikarenakan media yang digunakan adalah karya dari siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda, yakni siswa mendapat pendidikan TIK melalui Prodistik dan siswa reguler yang tidak mendapatkan sama sekali pendidikan TIK, turut mempengaruhi dari hasil produk yang pada akhirnya berdampak pada motivasi siswa dalam mengerjakan tugas *powerpoint* tersebut. Media *powerpoint* pada Kelas Reguler cenderung sederhana hanya berupa teks-teks yang ditampilkan dalam slide dan sedikit efek animasi. Ketika media di tampilkan maka siswa cenderung ngobrol dan tidak tertarik dengan media yang ditampilkan, padahal tujuan diadakannya media

---

<sup>64</sup> Hashim As ari, *Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017),1.

memberikan alternatif untuk mempermudah belajar.<sup>65</sup> Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu siswa reguler, Vivi Lailatus Sania dia mengatakan bahwa Siswa Reguler merasa canggung atas adanya tugas *powerpoint* disebabkan oleh sedikit pengetahuan mengoperasikan komputer dan terkadang merasa iri dengan siswa Prodistik yang produknya lebih bagus. Dia berharap TIK ada kembali untuk kita sebagai bekal ketika lulus nanti.<sup>66</sup> Asyhar dikutip dari bukunya Muhammad Yaumi menjabarkan empat alasan rasional mengapa media pembelajaran itu penting untuk digunakan dalam pembelajaran yakni untuk meningkatkan mutu pembelajaran, tuntutan paradigma baru, kebutuhan pasar, dan visi pendidikan global.<sup>67</sup>

Visi global yang disebutkan Asyhar menyatakan bahwa memasuki abad ke-21 model pendidikan tradisional dengan mengandalkan pertemuan *face to face* memperlihatkan pergeseran hebat. Lahirnya kecenderungan baru seperti *home schooling, self study, distant learning* telah menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat. Hal ini merupakan wujud kekecewaan masyarakat terhadap model pendidikan sekarang, melihat pembiayaan pendidikan seperti buku, seragam, biaya transportasi, biaya kursus serta politisasi pendidikan yang kurang berpihak pada masyarakat ditambah pekerjaan rumah, ujian lokal maupun nasional yang terkadang memunculkan ketidakadilan penilaian telah membawa kejenuhan tersendiri bagi masyarakat. Apalagi sekarang akses internet mudah didapat dan kurikulum, materi ajar, ujian berstandar

---

<sup>65</sup> Observasi, Kelas Reguler Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 29 April 2019.

<sup>66</sup> Vivi Lailatus Sania, Wawancara, Siswa Reguler program vokasional Protabus, 29 April 2019.

<sup>67</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2018), 13.

nasional yang didesain khusus bagi anak yang memilih sekolah di rumah tersedia di berbagai situs internet, bahkan untuk mendapat pengakuan secara internasionalpun mudah<sup>68</sup>. Sehingga ini merupakan tantangan bagi lembaga pendidikan sekolah untuk senantiasa memperhatikan kurikulum dari segi relevansi dan kebutuhan siswa di masa mendatang.



---

<sup>68</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2018),14.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara signifikan, ada perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI MAN Lumajang antara siswa prodistik dengan siswa reguler. Rata-rata hasil belajar siswa prodistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa reguler, yakni nilai 81,98 pada siswa Prodistik dan 80 pada siswa reguler.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka penulis dapat menyarankan :

##### 1. Kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Supaya tetap bisa mempertahankan Program Setara Diploma Satu TIK sebagai bekal siswa menghadapi industri 4.0 dan memberikan kesempatan yang sama bagi Siswa Reguler untuk mendapatkan pendidikan IT mengingat Siswa Reguler hanya 10% dari siswa Prodistik.

##### 2. Kepada pihak Prodistik MAN Lumajang

Untuk pemilihan jurusan dalam Program Vokasional diharapkan diadakan tes peminatan sehingga memaksimalkan bakat dan minat dari

siswa yang pada akhirnya dapat melahirkan generasi Islami yang melek teknologi.

### 3. Kepada para guru MAN Lumajang

Semoga senantiasa meningkatkan dan memanfaatkan kerjasama dengan Prodistik sehingga tidak sebatas pada pembelajaran berbasis multimedia saja melainkan dapat menghasilkan produk unggulan seperti adanya DVD tutorial Haji dan Umroh, Merawat Jenazah atau aplikasi lain yang bisa dinikmati banyak orang.

### 4. Pihak peneliti lanjutan

Penelitian ini merekomendasikan kepada penelitian lain agar membandingkan kedua program yaitu Program Setara Diploma Satu TIK dengan Program Reguler terhadap pembelajaran terintegrasi TIK dengan melakukan eksperimen, dan membandingkan hasil belajar dari seluruh mata pelajaran sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Muhammad Sahal. 2017. *Hubungan antara penggunaan Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. [Skripsi]. Jember: IAIN JEMBER.
- Arikunto.2010.*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* .Jakarta:PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2006.*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* .Jakarta:PT Rineka Cipta.
- As ari, Hashim.2017.*Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Tahun Ajaran 2016/2017*. [Skripsi].Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Debdikbud.2000.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar.2016. *Media dan Sumber Pembelajaran* .Jakarta:Kencana.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet”.[https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-ri-set-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran\\_pers](https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-ri-set-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers). (13 Juni 2019).
- KOMINFO, “Kualitas Penilaian Hasil Belajar Semakin Meningkatkan, Kedaulatan Guru Diperkuat”.[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12977/kualit as-penilaian-hasil-belajar-semakin-meningkat-kedaulatan-gurudiperkuat/0/artikel\\_gpr\(02 Januari 2019\)](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12977/kualit-as-penilaian-hasil-belajar-semakin-meningkat-kedaulatan-gurudiperkuat/0/artikel_gpr(02%20Januari%202019))
- Kompasiana, “Mata Pelajaran TIK Dihapus dalam Kurikulum 2013”.[https://www.kompasiana.com/wijayalabs/5a951874cf01b43e755cam mata-pelajaran-tik dihapus-dalam-kurikulum-2013](https://www.kompasiana.com/wijayalabs/5a951874cf01b43e755cam-mata-pelajaran-tik-dihapus-dalam-kurikulum-2013).(31 Desember 2018)
- Lesmana, R.sHeru & Suwignyo, Bambang.t.t. *Modul Ajar Basic Desain Grafis*.Surabaya: t.p.
- Lestari, Iis Dwi. 2018.*Peranan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Di SDN RRI*

*Cisalak, jurnal SAP Vol.3 No.2.*Jakarta Selatan: Universitas Indraprasta PGRI

Malik, Abdul & Anshori, Makrus Nur. t.t.*Modul Ajar Microsoft Office Excel.*Surabaya: t.p.

Maskur, Muhammad. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MIPA MAN 1 Makassar.* [Skripsi]. Makassar: UIN Alauddin Makassar

Menteri Agama Republik Indonesia.2013. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 000912 tahun 2013 .* tt: tp.

Morrisan. 2012. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: Kencana.

Munir.2010.*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* .Bandung:Alfabeta

Murhaini, Suriansyah. 2016. *Menjadi Guru Professional Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.*Yogyakarta: LaksBang.

Mustofa, Muhammad. 2016. *Efektifitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Calon Guru PAI.* [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nadlif & Jaelani, Rohmat.t.t. *Modul Ajar Microsoft Office Word.*Surabaya: t.p.

Prodistik, “ITS Bekali Siswa Melalui Prodistik”.  
<http://prodistik.net/2018/08/04/its-bekali-siswa-sma-melalui-prodistik/>. (15 Februari 2019)

Redaksi Sinar Grafika.2008.*UU Sistem Pendidikan Nasional UU RI no. 20 Tahun 2003.*Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Rohman, M. Syaiful & Latif, Moh. t.t.*Modul Ajar Internet.*Surabaya: t.p.

Sarwan.2013.*Belajar & Pembelajaran aktualisasi konsep fundamental dalam proses pendidikan* .Jember: STAIN Jember Press.

Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah.* Jakarta: Lentera Hati

Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* .Jakarta:Rineka Cipta.

- Subana dkk.2015.*Statistik Pendidikan*.Bandung:CV.Pustaka Setia.
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* .Bandung: CV Alfabeta.
- Suyanto & Gio, Prana Ugiana.2017. *Statistika Non Parametrik dengan SPSS, Minitab dan R*. Medan:USU Press.
- Tim Citra Umbara.2017. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*.Bandung:Citra Umbara
- Tim Penyusun IAIN Jember.2015.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.Jember: IAIN Jember Press.
- Tim Prodistik.t.t. *Modul Ajar Adobe Flash* .Surabaya: t.p.
- Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina.2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* .Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yaumi, Muhammad.2018.*Media & Teknologi Pembelajaran*.Jakarta:Prenada Media Group.
- Zain, Ismaini.2018. *Pelaksanaan Pendidikan Program Prodistik ITS MAN Lumajang*.Lumajang : t.tp.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah.2017.*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* .Jakarta:Kencana.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Khoirudin

NIM : T20151041

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Prodistik Dengan Siswa Reguler Pada Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Kelas XI MAN Lumajang”** adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 Juni 2019

Penulis,

  
Muhammad Khoirudin  
NIM. T20151101

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	POKOK MASALAH
STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR SISWA PRODISTIK DENGAN SISWA REGULER PADA MATA PELAJARAN FIQH BERBASIS MULTIMEDIA KELAS XI MAN LUMAJANG	1. Hasil belajar mata pelajaran Fiqh berbasis Multimedia	1. Nilai ulangan Harian 2. Nilai tugas ppt	1. Guru Mata Pelajaran Fiqh 2. Guru PRODISTIK 3. Responden : a. Siswa yang ikut Prodistik 4. Dokumenter 5. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif 2. Subjek penelitian : Siswa kelas XI MAN Lumajang 3. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh 4. Pengumpulan data : a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Metode analisis data menggunakan Uji T tanpa variabel kontrol	1. Adakah perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fiqh Berbasis IT antara Siswa yang ikut Program Diploma Satu TIK dengan Siswa Reguler kelas XI MAN Lumajang Tahun 2018/2019 ?

27	7716	Faiqotul Karimah	P	A3	80	80	80		
28	7738	Haris Muhamad Yusuf	L	A3	82	80	85		
29	7764	Kharisma Aulia Meilany	P	A3	80	80	82		
30	7777	Lina Labibah	P	A3	80	82	80		
31	7781	M. Abdillah Syauqil Haq	L	A3	80	80	82		
32	7799	Mochamad Ghozali	L	A3	82	80	80		
33	7841	Nadiyah Choirun Nisah	P	A3	79	80	78		
34	7850	Nur Azizah Rahmawaty	P	A3	87	85	86		
35	7908	Siska Nur Hasanah	P	A3	80	79	82		
36	7920	Sukma Handrea Citra Aldhina	P	A3	80	83	80		
37	7932	Vina Martha Sari	P	A3	79	80	80		
38	7676	Andini Rizma Maulidiyah	P	A4	82	80	79		
39	7698	Dimas Zhafran Al - Farras	L	A4	82	85	82		
40	7656	Aida Nur Sabila	P	A4	80	80	80		
41	7697	Diajeng Ayu Septine Salsabila	P	A4	80	79	80		
42	7709	Emilya Contesa	P	A4	80	79	80		
43	7749	Imam Nur Wahyudi Mahendra	L	A4	79	82	77		
44	7766	Khofifah Wulandari	P	A4	80	80	80		
45	7767	Khoibin Mahmud	L	A4	84	80	80		
46	7867	Putri Diana Rochmitasari	P	A4	86	82	88		
47	7871	Radea Ananda	P	A4	79	80	82		
48	7711	Evie Setyawati	P	A5	80	80	80		
49	7953	Zhafira Zaharani	P	A5	82	80	84		
50	7678	Anggun Sanjaya	P	S1	88	92	90		
51	7662	Aksya Talia Margareta	P	S1	82	78	80		
52	7861	Olivia Windi Maharani	P	S1	85	85	82		
53	7879	Rifqy Afiqiyah	P	S1	88	82	80		
54	7984	Windi Amalia Purwanti	P	S1	84	80	82		

Lumajang, 01 Mei 2019  
Guru Mata Pelajaran Fiqih



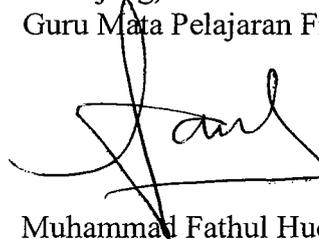
Muhammad Fathul Huda, S.Pd.I.

**DAFTAR NILAI SISWA SEMESTER GENAP**  
**JURUSAN PROTABUS KELAS XI**  
**PROGRAM VOKASIONAL MAN LUMAJANG**  
**TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

**Mata Pelajaran Fiqih**

No	Nomor Induk	Nama	L /P	Kelas	Nilai				
					UH 1	UH 2	Tugas ppt		
1	7746	Hovivah	P	A1	80	79	78		
2	7728	Fifi Lailatus Sania	P	A2	80	82	80		
3	7694	Devi Rahmawati	P	A5	80	78	78		
4	7695	Devyna Febian Rusdiawati	P	A5	79	80	80		
5	7708	Elsa Santia Putri	P	A5	78	80	78		
6	7741	Hefi Mutiara Sari	P	A5	82	86	80		
7	7775	Lailatul Ussriya	P	A5	78	80	78		
8	7848	Nisrina Zain Syadza	P	A5	80	80	78		
9	7853	Nur Lailatul Choiroh	P	A5	79	79	78		
10	7900	Safira Ramadhina	P	A5	80	79	78		
11	7936	Viyan Ilyatul Hikmah	P	A5	82	80	80		
12	7951	Yunita Rukmanasari	P	A5	79	78	78		
13									
14									
15									

Lumajang, 01 Mei 2019  
 Guru Mata Pelajaran Fiqih



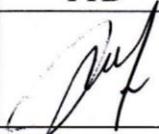
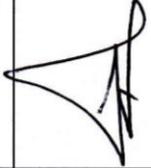
Muhammad Fathul Huda, S.Pd.I.

**DAFTAR NILAI SISWA SEMESTER GENAP**  
**JURUSAN PRODISTIK-MULTIMEDIA KELAS XI**  
**PROGRAM VOKASIONAL MAN LUMAJANG**  
**TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

**Mata Pelajaran Fiqih**

No	Nomor Induk	Nama	L /P	Kelas	Nilai				
					UH 1	UH 2	Tugas ppt		
1	7641	Adibatur Rohmah	P	A1	80	82	80		
2	7736	Halimatus Silvia	P	A1	86	84	82		
3	7921	Sukma Putri Rahayu	P	A1	84	80	80		
4	7843	Nanda Nida Ilyun	P	A1	82	80	85		
5	7642	Adinda Putri Azizah	P	A2	79	90	86		
6	7683	Arif Ramadhani	L	A2	82	79	80		
7	7691	Cholidah Zahrotul Mas'ula	P	A2	82	90	80		
8	7704	Dwi Putri Lestari	P	A2	80	96	82		
9	7719	Fani Oktavia	P	A2	79	88	80		
10	7727	Fena Nilodilova Firdaus	P	A2	80	88	79		
11	7758	Ismey Chotimatimatissyarifah	P	A2	82	89	80		
12	7768	Khusnul Fatimah	P	A2	80	84	82		
13	7779	Lintang Nur Laili	P	A2	80	79	78		
14	7780	Liyana Nuriyah	P	A2	82	86	80		
15	7836	Muhammad Zamroji	L	A2	90	86	82		
16	7844	Navisa Khumairo	P	A2	90	90	88		
17	7849	Nur Avita Selly	P	A2	92	88	85		
18	7883	Rio Hafiz Zulkarnain	L	A2	86	80	80		
19	7913	Siti Roikha Magvina Adelia	P	A2	80	88	80		
20	7915	Siti Ulfatul Faizah	P	A2	79	85	79		
21	7647	Ahadiyah Maauidhotul Khasanah	P	A3	80	82	80		
22	7675	Andini Rahma Sari	P	A3	80	80	78		
23	7677	Andrianing Tyas	P	A3	82	80	78		
24	7685	Aulia Izha Bilogo	P	A3	86	82	85		
25	7696	Dhella Adelia Cahyani	P	A3	79	82	80		
26	7700	Dita Ayu Syafitri	P	A3	82	82	80		

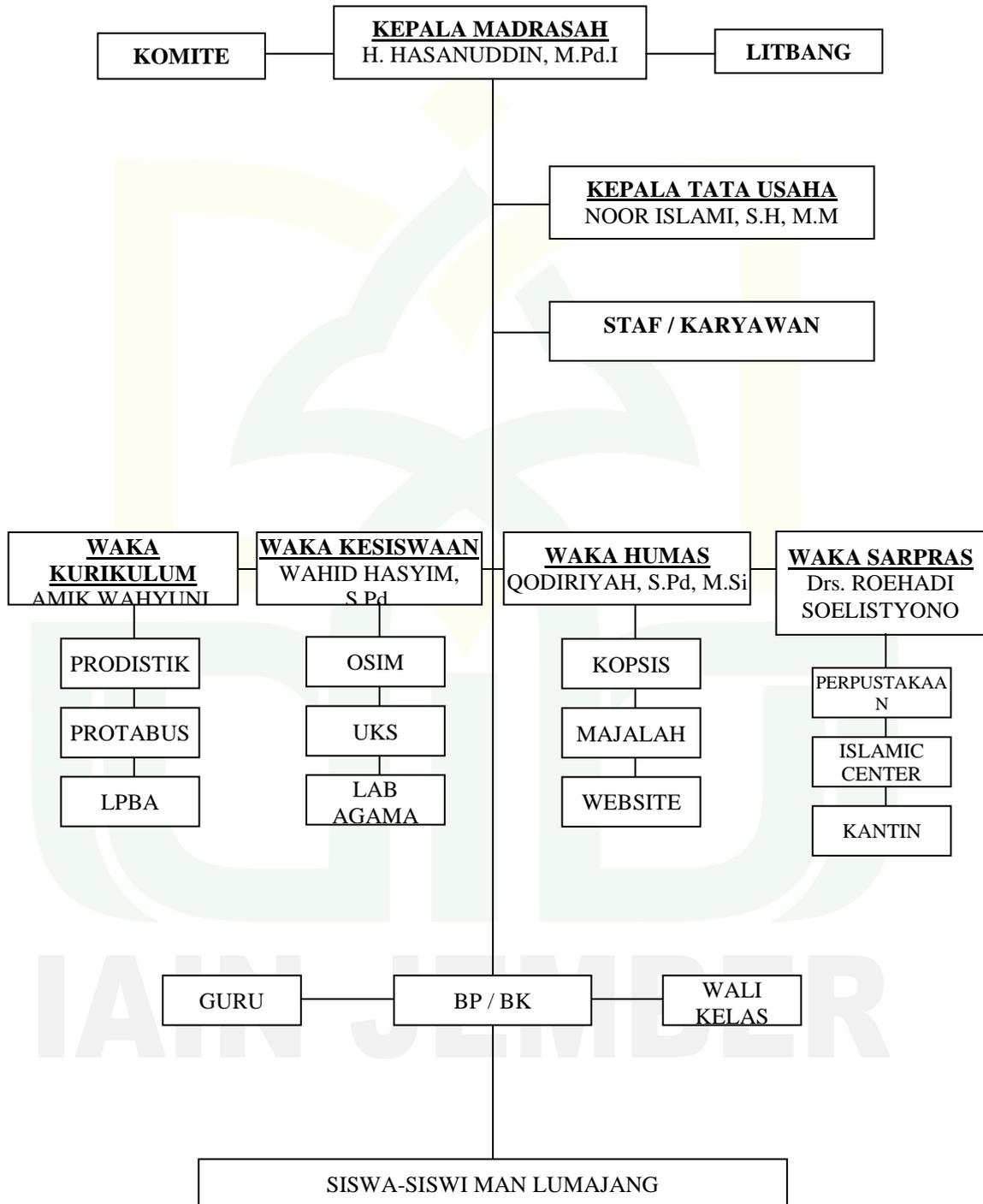
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG**

No	Tanggal	Responden	Kegiatan	TTD
1	Jumat, 08 Februari 2019	Sola Fudin, S.Pd.	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Jumat, 22 Maret 2019	Sri Mulyani, S.Pd.(Koordinator Protabus)	Meminta izin serta meminta data siswa protabus kelas XI	
3	Jumat, 29 Maret 2019	Ifan Muzakki, M.Pd. (koordinator bidang kurikulum Prodistik)	Wawancara terkait pembelajaran Prodistik	
4	Sabtu, 30 Maret 2019	Ifan Muzakki, M.Pd. (koordinator bidang kurikulum Prodistik)	Meminta daftar nama siswa Prodistik kelas XI, berkas MOU ITS dengan MAN Lumajang, modul serta kurikulum prodistik.	
5	Selasa, 23 April 2019	Hikmah Luluk, S.Pd.I	Penyerahan daftar sampel nama siswa Protabus dan Prodistik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI	
6	Selasa, 23 April 2019	Muhammad Fathul Huda, S.Pd.I.	Penyerahan daftar sampel nama siswa Protabus dan Prodistik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI	
7	Senin, 29 April 2019	Fifi Lailatus Sania	Wawancara dengan siswa terkait adanya tugas ppt	
		Fauzi Ardiyanto		





**STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG**



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Ifan Muzakki selaku divisi kurikulum Prodistik mengenai proses perencanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pada perkuliahan Program Setara Diploma Satu TIK MAN Lumajang



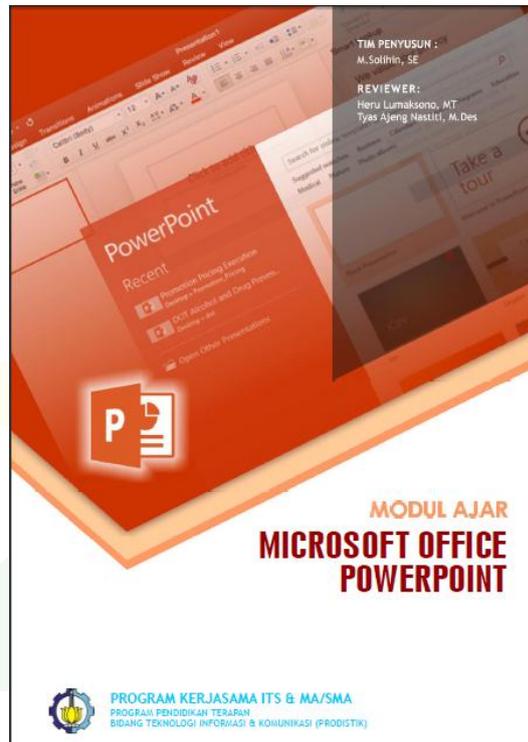
Wawancara dengan Bapak Muhammad Fathul Huda selaku Guru Fiqih MAN Lumajang mengenai proses pembelajaran berbasis multimedia



Perkuliahan Program Setara Diploma Satu TIK – MAN Lumajang



Wawancara dengan Vivi Lailatus Sania selaku siswa reguler / Protabus perihal adanya tugas powerpoint



Modul *microsoft office powerpoint*, modul ini merupakan salah satu bahan ajar pada program vokasional Prodistik



Siswa reguler dengan program vokasional Protabus



Presentasi menggunakan media dalam mata pelajaran Fiqih



Sesi pertanyaan di akhir slide powerpoint



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2017/In.20/3.a/PP.00.9/01/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 Januari 2019

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Khoirudin  
NIM : T20151041  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Program Setara Diploma Satu TIK Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis IT Kelas IX MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
2. Kepala PRODISTIK MAN Lumajang
3. Waka Kurikulum
4. Guru Mata Pelajaran Fiqih
5. Dosen PRODISTIK
6. Siswa/Siswi

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG**  
Jl. Citandui No. 75 Telepon 0334-882987  
NSM : 131135080001 NPSN : 20580823  
Website : [www.manlumajang.sch.id](http://www.manlumajang.sch.id) email: [manlumajang@ymail.com](mailto:manlumajang@ymail.com)

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-~~25~~ /Ma.13.05.01/PP.00.6/ 05 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Hasanudin, M.Pd.I.  
NIP. : 19710102 199803 1 005  
Pangkat /Golongan : Pembina Tk I (IV/b)  
Jabatan : Kepala  
Instansi/Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Khoirudin  
NIM : T20151041  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 17 Maret 1997  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian di MAN Lumajang sejak 01 April s.d 8 Mei 2019 dengan judul skripsi Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Prodistik Dengan Siswa Reguler Pada Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Kelas XI MAN Lumajang .

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya

Lumajang, 9 Mei 2019  
Kepala

  
H. Hasanudin, M.Pd.I ✓  
NIP. 197101021998031005

## BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Khoirudin  
Nim : T20151041  
Tempat, tanggal dan lahir : Lumajang, 17 Maret 1997  
Alamat : Jln. Kaliasem Suko Asri RT.02, RW.13, Kel.  
Rogotrunan Kec. Lumajang, Kab. Lumajang  
Fakultas/ Jurusan/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam/  
Pendidikan Agama Islam

### Riwayat Pendidikan

- |                          |           |
|--------------------------|-----------|
| 1. TK RA Muslimat NU 25  | 2003-2004 |
| 2. MI HABIBUL ABRORI     | 2004-2009 |
| 3. SMP Negeri 2 Lumajang | 2009-2012 |
| 4. MAN Lumajang          | 2012-2015 |
| 5. IAIN Jember           | 2015-2019 |